

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting, untuk mencapai kemajuan yang lebih baik dalam membentuk kepribadian dan akhlak mulia serta bangsa yang berkualitas, baik sekarang maupun dimasa yang akan datang. Pendidikan juga merupakan suatu proses pembelajaran peserta didik untuk mengerti, paham, serta membuat manusia lebih kritis dalam berpikir secara logis. Menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah unsur sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan siswa mengikuti pendidikan menengah.”

Pendidikan anak usia dini merupakan pondasi yang utama dalam membentuk kepribadian, sikap dan kemampuan dasar anak serta mendukung perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang akan berpengaruh pada tahap pendidikan selanjutnya. Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 mengatur pendidikan anak usia dini (PAUD) mencakup jalur formal (TK) nonformal (kelompok bermain/KB,TA) dan informal (keluarga) yang menekankan pada stimulasi holistik untuk perkembangan anak usia 0-6 tahun, bukan kecakapan akademik murni dengan perbedaan utama terletak pada jenis satuan

pendidikan, usia target pendekatan pembelajaran yang lebih terstruktur di jalur formal dan lebih fleksibel di nonformal.

Anak usia dini merupakan anak yang berada dalam rentang usia 0-6 tahun. Masa ini merupakan masa sensitif saat inilah anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya. Usia ini sering disebut “usia emas” (*the golden age*) yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulang lagi, periode ini hanya berlangsung pada saat anak berada di dalam kandungan hingga usia dini yaitu 0-6 tahun. Namun pada tahap ini anak membutuhkan bimbingan dan stimulus yang tepat agar seluruh perkembangannya dapat berkembang dengan baik. Oleh karena itu, sangat diperlukan peran guru dalam mendampingi anak dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah.

Guru merupakan pendidik yang memiliki peran penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran karena guru bertanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Guru juga tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu peserta didik dalam memahami pelajaran serta mengembangkan pengetahuan dan sikap.

Peran guru dalam proses pembelajaran tidak pernah terlepas dari kemampuannya untuk melakukan pengelolaan kelas karena suasana kelas yang kondusif merupakan faktor yang penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu Peran guru juga dapat dipahami

sebagai bentuk keterlibatan aktif dalam merencanakan, mengorganisasi, serta melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan terarah.

Pengelolaan kelas merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Kelas yang dikelola dengan baik akan menciptakan suasana pembelajaran yang baik, nyaman serta aman, tertib dan menyenangkan bagi anak untuk melakukan pembelajaran dikelas. Sebaliknya pengelolaan kelas yang kurang kondusif atau efektif dapat membuat anak menjadi lebih cepat bosan dan kurang fokus, serta menghambat proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas. Oleh karena itu, Salah satu strategi yang dapat digunakan guru untuk mendukung pengelolaan kelas secara efektif adalah melalui pemanfaatan media audio visual.

Media merupakan perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, agar guru lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang telah disampaikan oleh guru, serta penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, juga harus sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, sehingga dapat digunakan secara tepat untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Media audio visual dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi saja, tetapi juga dapat menjadi salah satu strategi guru dalam pengelolaan kelas. Strategi guru melalui media

audio visual tampak dalam pengaturan waktu, pemilihan materi yang sesuai dengan tema, serta penyesuaian durasi tayangan dengan karakteristik pendidik. Namun dalam penggunaan media audio visual dalam pengelolaan kelas juga sangat bergantung pada peran guru yang harus mampu memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik anak dan kondisi kelas.

Media audio visual juga merupakan bentuk media pembelajaran yang menggunakan gambar, suara dan gerak dalam menyampaikan informasi dan pesan. Media ini dapat berupa film, video, animasi, presentasi, gambar dan audio. Penggunaan media audio visual juga dapat membantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik dan memperkuat daya ingat, meningkatkan motivasi belajar anak. Media ini juga dapat merangsang dua indera yaitu pendengaran dan pengelihatannya.

Berdasarkan hasil praobservasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada hari Rabu, tanggal 15 Januari 2026 di TK Santa Maria Sintang, jumlah murid keseluruhan 43 anak yang terdiri dari kelompok A berjumlah 5 anak, kelompok B 1 berjumlah 19 anak dan kelompok B2 berjumlah 19 anak yang menjadi fokus penelitian yaitu kelompok B2 dengan jumlah 19 anak. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti diketahui bahwa guru telah melakukan beberapa upaya dalam pengelolaan kelas. Seperti mengatur posisi duduk anak sebelum pembelajaran dimulai, membersihkan kelas, memberikan arahan kepada anak serta membimbing anak selama kegiatan

berlangsung. Guru juga berusaha mengkondisikan anak agar siap mengikuti pembelajaran dengan baik.

Selain itu guru juga menggunakan media audio visual sebagai salah satu media pembelajaran untuk membantu pengelolaan kelas dan menyampaikan materi seperti pengenalan huruf, pengenalan nama-nama binatang berkaki empat kepada anak dan digunakan untuk menampilkan video cara mencuci tangan yang baik, menggosok gigi yang benar, serta media audio visual tidak hanya digunakan dalam pembelajaran saja tetapi digunakan juga untuk kegiatan senam yang dilakukan pada hari jumat dan digunakan juga pada saat kegiatan menonton bersama dan penggunaan media audio visual juga dilaksanakan pada hari senin, rabu dan jumat.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu menyiapkan kondisi kelas agar tetap rapi, bersih dan nyaman bagi anak setelah itu guru menyambut kehadiran anak dengan sikap ramah serta mengarahkan anak untuk masuk kedalam kelas secara tertib dan duduk ditempat yang telah disiapkan oleh guru.

Selanjutnya guru mengatur posisi duduk agar semua anak dapat melihat tampilan media audio visual dengan jelas. Setelah itu guru mempersiapkan media audio visual yang akan digunakan guru dan guru memastikan perangkat seperti laptop, smart TV dan speaker dapat digunakan dengan baik setelah itu guru menyiapkan video pembelajaran dengan topik binatang berkaki empat, pembelajaran di laksanakan pada hari rabu, tanggal 15 Januari 2026 sebelum video di putar oleh guru. guru

mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu rohani setelah itu anak-anak berdoa dengan menggunakan bahasa inggris selesai berdoa guru memberikan penjelasan singkat kepada anak mengenai materi yang akan di pelajari anak agar anak memiliki gambaran tentang isi pembelajaran.

Ketika video ditampilkan sebagian anak terlihat tertarik dan tampak antusias dalam memperhatikan tayangan video yang sedang diputar oleh guru. namun ada beberapa anak terlihat kurang fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seperti ada anak yang berbicara dengan teman disampingnya, bermain sendiri, bahkan ada yang berjalan kesana kemari di dalam kelas. Setelah itu guru berusaha mengarahkan dan mengingatkan anak agar tetap fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran guru juga meminta anak untuk kembali duduk dengan rapi dan memperhatikan video yang sedang ditampilkan setelah video selesai ditampilkan guru juga memberikan beberapa pertanyaan sederhana kepada anak mengenai isi video yang telah mereka lihat dan pelajari.

Berdasarkan informasi dari guru. guru menyampaikan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi tetapi juga sebagai salah satu upaya dalam mendukung pengelolaan kelas. Media tersebut digunakan dalam berbagai kegiatan seperti pengenalan huruf, pengenalan Angka, serta kegiatan lain seperti senam dan menonton bersama dengan tujuan untuk menarik perhatian anak dan membantu guru dalam mengkondisikan kelas agar lebih tertib dan terarah. Dalam pelaksanaannya masih terdapat

beberapa kendala guru dalam pengelolaan kelas. Guru menyampaikan bahwa masih ada anak yang kurang memperhatikan dan sulit mempertahankan konsentrasi selama kegiatan berlangsung. Selain itu juga ada keterbatasan sarana dan prasarana seperti tidak tersedianya proyektor menjadi hambatan dalam mengelola kelas secara efektif karena tidak semua anak dapat melihat tayangan dengan jelas sehingga munculnya perilaku seperti anak berbicara sendiri anak tidak fokus sehingga pengelolaan kelas belum berjalan secara maksimal.

Berdasarkan praobservasi dan wawancara diatas diketahui guru telah melakukan pengelolaan kelas pada tahap awal pembelajaran dengan cukup baik dan memanfaatkan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran pada anak kelompok B2. Media pembelajaran yang digunakan seperti media video edukatif yang ditayangkan melalui laptop dan Smart TV seperti video pengenalan huruf dan angka serta video pengenalan binatang berkaki empat. Permasalahan yang sering muncul di dalam kelas kurangnya perhatian dan konsentrasi anak selama kegiatan berlangsung.

Berangkat dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul” Analisis pengelolaan kelas melalui media audio visual pada anak kelompok B2 TK Santa Maria Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026”

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengelolaan kelas melalui media audio visual pada anak kelompok B2 TK Santa Maria Sintang Tahun Pelajaran

2025/2026” penelitian ini adalah penelitian Deskriptif kualitatif. Maka penelitian ini di fokuskan pada ruang lingkup pengelolaan kelas melalui media audio visual pada anak kelompok B2 TK Santa Maria Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang peneliti di atas maka permasalahan umum dalam penelitian adalah “Bagaimana tujuan pengelolaan kelas melalui media audio visual pada anak kelompok B2 TK Santa Maria Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026”

1. Bagaimana tujuan pengelolaan kelas melalui media audio visual pada anak kelompok B2 TK Santa Maria Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026 ?
2. Apa saja faktor penghambat guru dalam mengelola kelas menggunakan media audio visual pada anak kelompok B2 TK Santa Maria Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026 ?
3. Apa saja faktor pendukung dalam pengelolaan kelas menggunakan media audio visual pada anak kelompok B2 TK Santa Maria Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026 ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak di capai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan tujuan pengelolaan kelas melalui media audio visual pada anak kelompok B2 TK Santa Maria Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat guru dalam mengelola kelas menggunakan media audio visual pada anak kelompok B2 TK Santa Maria Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dalam pengelolaan kelas menggunakan media audio visual pada anak kelompok B2 Tahun Pelajaran 2025/2026.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat berguna bagi siapa saja khususnya bagi pendidikan dan peserta didik adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan tentang dunia pendidikan yaitu pendidikan anak usia dini serta dapat menambahkan pengetahuan baru tentang Analisis pengelolaan kelas melalui media audio visual pada anak kelompok B2 TK Santa Maria Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Pembelajaran bagi anak akan lebih menyenangkan dan menarik, serta mampu menumbuhkan minat dan perhatian anak selama

proses pembelajaran, sehingga anak lebih fokus, aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan dan menambahkan informasi pembelajaran bagi guru, khususnya dalam pengelolaan kelas melalui penggunaan media audio visual.

c. Bagi Peneliti

Penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran guru dalam pengelolaan kelas melalui penggunaan media audio visual pada pembelajaran anak usia dini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman dan keterampilan peneliti sebagai calon guru PAUD dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran yang efektif, kreatif dan sesuai dengan karakteristik anak.

d. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa yang akan melakukan penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan peran guru dalam pengelolaan kelas dan penggunaan media audio visual pada pendidikan anak usia dini.

F. Definisi Istilah

1. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan tindakan, tanggung jawab dan strategi yang dilakukan guru dalam mengatur, mengendalikan serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tertib dan aman. pengelolaan kelas juga tidak hanya berfokus pada pengaturan fisik ruang belajar, tetapi juga mencakup pada pengelolaan perilaku, perhatian dan interaksi anak selama pembelajaran berlangsung. Melalui pengelolaan kelas yang baik, guru dapat membangun lingkungan belajar yang kondusif sehingga anak merasa nyaman, lebih fokus dan termotivasi untuk terlibat aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

2. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media pembelajaran yang digunakan untuk menggabungkan unsur suara dan gambar serta untuk menyampaikan materi pembelajaran. Media audio visual ini juga merupakan salah satu contoh, media pembelajaran yang biasanya diterapkan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media ini, guru dapat lebih memudahkan siswa dalam menyampaikan atau menerima gagasan, pendapat, serta materi pembelajaran secara lebih jelas dan terarah,. Media audio visual juga dapat memberikan rangsangan pada pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa, sehingga mereka lebih fokus dan terlibat aktif dalam kegiatan belajar